

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini sesuai dengan tema diatas yaitu studi kasus dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu untuk menghasilkan data deskriptif sebagai prosedur penelitian baik dengan tertulis maupun subjek (pelaku) dan objek (sasaran) yang diamati. ¹

Menurut Venom dan Dike, sebuah pendekatan mengisyaratkan sejumlah kriteria untuk menyeleksi data yang di anggap relevan. Dengan kata lain sebuah pendekatan mencakup di dalamnya standart dan cara kerja atau prosedur tertentu dalam proses penelitian, termasuk misalnya memilih dan merumuskan masalah, menjaring data, serta menentukan unit analisis yang akan diteliti dan sebagainya.²

Menurut Lincoln dan Guba mengulas tentang sepuluh buah ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moeleong, yaitu :

1. Latar alamiah, ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konsteknya.
2. Manusia sebagai alat (instrument) yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.

¹ Lexy J. Moelong, *metodologi penelitian kualitatif (bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 03.*

² Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif* (jakarta: PT. Grafindo Raja Persada, 2003), 18

5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusun teori substantif yang berasal dari data.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reabilitas, dan obyektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Desain bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan yang ada di lapangan.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, suatu tempat penyimpanan dokumen atas suatu peristiwa.⁴ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti **Peranan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Budi Daya Ikan**

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam hal ini adalah sebagai pengamat penuh. Sesuai dengan metode yang dipakai yaitu kualitatif. Maka kehadiran peneliti untuk terlibat langsung di lapangan sangat penting untuk pengumpulan data. Disini peneliti harus memiliki keinginan untuk mengkaji suatu objek dan disini lain ada audience sebagai sasaran penelitian.

³ Ibid, 03.

⁴ Imran Arifin, *penelitian kualitatif dalam ilmu sosial dan keagamaan* (Malang : Kalimashada, 1996), 57.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di BMT Artha Buana Syariah Desa Cunggu Kec. Badas Kab. Kediri, dengan fokus penelitian pada **Peranan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Melalui Usaha Budi Daya Ikan.**

D. Sumber Data.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia dan sebagainya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa sumber data, baik itu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus itu.⁵ Artinya data yang diperoleh dari sumber datanya yaitu pengurus BMT Artha Buana Syariah.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian akan digali dari beberapa sumber, baik sumber data primer maupun sumber data sekunder.

1. Data Primer

Yaitu sumber yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber pertama baik individu maupun perseorangan, seperti wawancara langsung dengan karyawan BMT Artha Buana Syariah dan para nasabah petani ikan yang mengambil pembiayaan mudharabah di BMT Artha Buana Syariah tersebut. Dari data ini akan di peroleh data-data pokok tentang pemberdayaan ekonomi yang berkaitan dengan usaha budi daya ikan di Desa Cunggu.

⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar metode teknik*, (Bandung : Tarsito, 1985), 163

2. Data Sekunder.

Sumber data ini diperlukan sebagai pendukung atas data primer. Data ini diperoleh data dokumen, arsip yang ada di BMT Artha Buana Syariah dan juga keterangan dari para nasabah petani ikan yang memahami sistem pembiayaan mudharabah yang diterapkan di BMT Artha Buana Syariah tersebut. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil dari catatan , dokumentasi dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dari data ini akan di peroleh data tentang keadaan ekonomi masyarakat canggu sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan Mudharabah dan pendapatan nasabah pembiayaan Mudharabah dalam hal usaha budi daya ikan.

E. Prosedur pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁶

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian.⁷

⁶ Moh. Nasir, *Metode penelitian*, (Jakarta : Ghalia indonesia,2003), 174

⁷ W. Gulo, *Metode penelitian*, (jakarta : Grasindo, 2005), 110-111

Untuk memudahkan pembahasan yang dirumuskan dalam skripsi ini dibutuhkan suatu metode penelitian, dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut penulis menggunakan metode pengumpul data sebagai berikut;

1. Interview (wawancara)

Interview adalah salah satu teknik pengumpulan data, pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Dikatakan tidak langsung apabila jawaban pertanyaan menyusul. Dengan adanya wawancara peneliti bisa bertemu langsung dan dapat menemukan data yang lebih akurat dari fenomena yang ada.

Interview menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.⁸

Dalam hal ini metode interview yang penulis gunakan adalah metode interview terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang semuanya telah dirumuskan dengan cermat sehingga dalam wawancara menjadi lancar dan tidak kaku.⁹ Adapun yang menjadi sasaran dalam metode interview ini adalah petani ikan di Desa Canggu Badas Kab. Kediri dan pegawai BMT Artha Buana Syariah, untuk mengetahui tentang :

- Penerapan pemberdayaan di BMT Artha Buana Syariah.
- Perkembangan usaha budidaya ikan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Artha Buana Syariah

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1982), 63.

⁹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 117.

- Hasil dari usaha budidaya ikan bagi nasabah setelah mendapatkan pembiayaan mudharabah dari BMT.

metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan menggali informasi sehingga diperoleh data tentang pemberdayaan ekonomi melalui usaha budi daya ikan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.observasi bisa juga dengan kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati.¹⁰ Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti terhadap objek penelitiannya. Dengan demikian dari observasi ini peneliti akan meneliti tentang :

- Penerapan pemberdayaan bagi para nasabah usaha budi daya ikan di BMT Artha Buana Syariah.
- Keadaan ekonomi nasabah usaha budi daya ikan setelah adanya pemberdayaan dari BMT Artha Buana Syariah.

3. Dokumentasi.

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku-buku, majalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek.¹¹ Data yang

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metodologi penelitian Sosial* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995), 69.

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 117.

diperlukan sudah tertulis atau diolah oleh orang lain / lembaga, dengan kata lain datanya sudah matang atau jadi.¹² Dari metode ini peneliti akan mencari data tentang :

- Profil BMT Artha Buana Syariah
- Produk-produk BMT Artha Buana Syariah.

F. Analisis Data.

Merupakan proses mencari atau melacak data dan mengaturnya secara sistematis kemudian dicatat untuk mempermudah dalam pemahaman suatu kasus yang diteliti, supaya dapat dipresentasikan kepada orang lain, sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan teknik deskriptif, yaitu menjabarkan atau menyajikan data secara utuh apa adanya tanpa penafsiran dan membuatnya dalam suatu rangkuman inti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Adapun analisis data yang digunakan adalah :

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

¹² Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Sinar Baru, 1998), 61.

2. Paparan Data atau Penyajian Data (*Data Display*)

Adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*).

Penarikan kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Untuk memantapkan dalam keabsahan data atau *kredibilitas* data yang dipaparkan oleh peneliti dapat digunakan teknik keabsahannya dengan :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, guna lebih memahami sesuatu yang diamati. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti secara berkesinambungan

13 Neong Mujahir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarikan, 1996), 104

terhadap faktor-faktor yang menonjol. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti.

2. Triangulasi, yaitu membandingkan dengan data lain dengan tujuan pengecekan keabsahan data. Memanfaatkan sesuatu yang lain di luar temuan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Misal keterangan dari karyawan BMT Artha Buana Syariah dibandingkan dengan temuan dilapangan, dalam hal ini yaitu wawancara dengan nasabah. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. *Pertama*, triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. *Kedua*, triangulasi dengan metode, terdapat dua cara yaitu :

- (1). Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan

- (2). Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian.

Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokok peneliti sebagai alat penelitian, menjadi berbeda dengan tahap-tahap penelitian non kualitatif.¹⁵

Adapun tahap-tahap penelitian ini meliputi :

¹⁴ Moleong, *metodologi penelitian*, 178

¹⁵ Ibid 85-103

- a. Tahap sebelum lapangan, ada beberapa langkah pada tahap ini yaitu :
 1. Penyusunan proposal
 2. Menentukan fokus penelitian
 3. Menentukan lapangan penelitian
 4. Mengurus perizinan
 5. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahapan ini meliputi :
 1. Memasuki lapangan
 2. Berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian.
 3. Pencatatan data
- c. Tahap analisa data meliputi kegiatan :
 1. Pengorganisasian data
 2. Pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu
 3. Pengecekan keabsahan data
 4. Pemberian makna
- d. Tahap penulisan laporan.
 1. Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian
 2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 3. Perbaikan hasil konsultasi
 4. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.
 5. Perbaikan setelah munaqosah.